

**PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA ALOKASI UMUM,
DAN DANA ALOKASI KHUSUS TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DENGAN BELANJA MODAL SEBAGAI VARIABEL
PEMEDIASI PADA KABUPATEN/KOTA DI INDONESIA 2010-2013**

Disusun Oleh :

Nina Novarianti

ABSTRAK

Pembangunan manusia Indonesia masih harus ditingkatkan. Hal ini tercermin dari laporan bertajuk "*Sustaining Human Progress: Reducing Vulnerability and Building Resilience*" yang diluncurkan Program Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNDP) (Tribunnews, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia melalui Belanja Modal. Penelitian ini mengambil populasi kabupaten/ kota se Indonesia. Dari metode *purposive sampling* diperoleh 435 kabupaten/ kota di Indonesia sebagai sampelnya selama periode 2010-2013. Analisis menggunakan analisis jalur, dengan dua model persamaan. Model pertama menguji pengaruh langsung dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Belanja Modal. Dan Substruktural kedua menguji pengaruh langsung dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi khusus, dan Belanja Modal terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Hasil test statistik pada model pertama menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Dana Alokasi Khusus berpengaruh positif terhadap Belanja Modal. Model kedua menunjukkan bahwa, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja modal berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia, sedangkan Dana Alokasi Khusus berpengaruh negatif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dengan Analisis jalur ditemukan bahwa Belanja modal memediasi pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Kata Kunci : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Belanja Modal, dan Indeks Pembangunan Manusia.

EFFECT OF REVENUE REGIONAL GENERAL ALLOCATION FUND AND SPECIAL FUND ALLOCATION OF HUMAN DEVELOPMENT INDEX WITH VARIABLE CAPITAL EXPENDITURES AS PEMEDIASI ON DISTRICT / CITY IN INDONESIA 2010-2013

by :

Nina Novarianti

ABSTRACT

Indonesian human development must still be improved. This is reflected in the report entitled "Sustaining Human Progress: Reducing Vulnerability and Building Resilience" launched United Nations Development Programme (UNDP) (Tribunnews, 2014). This study aims to demonstrate empirically the effect of PAD, General Allocation Fund and Special Allocation Fund on the Human Development Index through the Capital Expenditure. This study takes the population of districts / cities in Indonesia. Purposive method sampling obtained from 435 districts / cities in Indonesia as sampled during the period 2010-2013. Analysis using path analysis, with two models of the equation. The first model to test the direct effect of revenue regional, General Allocation Fund and Special Allocation Fund to the Capital Expenditure. And the second Substruktural examine the direct effect of revenue regional, General Allocation Fund, Special Allocation Funds and Capital Expenditure on Human Development Index. Statistik test results on the first model shows that revenue regional, General Allocation Fund, and the Special Allocation Fund positive effect on Capital Expenditure. The second model shows that, revenue regional, General Allocation Fund, and capital expenditure is a positive influence on the Human Development Index, while the Special Allocation Fund negative influence on the Human Development Index. With path analysis found that capex will mediate the effect of regional revenue and Special Allocation Fund on the Human Development Index.

Keywords: Revenue Regional, General Allocation Fund, Special Allocation Fund, Capital Expenditure and Human Development Index.